

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.

Nada Nazopah¹, Ilham Hadi Nugraha²
^{1,2}Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Aziziyah
nada@alaziziyah.ac.id

Abstract

Many students and administrators at the NW Al-Muslimun Tegal Islamic Boarding School can read the Qur'an but still do not apply tajweed perfectly. This Qur'anic education and training aims to improve the ability of students at the NW Al-Muslimun Tegal Islamic Boarding School to read the Qur'an properly and correctly by the principles of tajweed science. The results showed that Qur'anic education and training on the basic principles of tajweed science had a significant positive impact on the understanding and skills of students in reading the Qur'an. These results indicate that this Qur'anic education and training plays an important role in improving the quality of Islamic religious education, especially in reading the Qur'an according to the rules of tajweed science.

Keywords: Tajweed Science, Islamic Boarding School

Abstrak

Santri dan pengurus di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal banyak yang mampu membaca Al-Qur'an akan tetapi masih belum menerapkan ilmu tajwid secara sempurna. Pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip kaidah ilmu tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang pokok dasar ilmu tajwid memiliki dampak positif yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kata Kunci : Ilmu Tajwid, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan petunjuk bagi orang-orang yang berfikir dan menjadi mu'jizat terbesar bagi Rasulullah SAW. Allah telah menjaga Al-Qur'an itu dengan adanya para penghafal Al-Qur'an dari berbagai macam perubahan dan pergantian (Rahman, 2023). Allah telah menjanjikan bahwasanya akan menjaga Al-Qur'an dari berbagai macam upaya perubahan, maka bisa dipastikan Al-Qur'an yang sekarang adalah sama dengan apa yang dibawa oleh Rasulullah SAW berabad-abad yang lalu. Tentunya menjaga yang dimaksud oleh Allah disini bukanlah Allah sendiri yang menjaganya, namun yang dimaksud menjaga disini

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.

adalah Allah gerakkan hati hamba-hambanya untuk gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an, maka dari hamba-hamba-Nyalah para (*ahlul Quro*) Allah menjaga kesucian Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an adalah menjadi kewajiban bagi kaum muslimin (Imamah, 2023), karena keduanya merupakan sumber hukum agama Islam. Sebagai pegangan dan pedoman hidup bagi kaum muslimin yang menginginkan kebahagiaan dunia akhirat, maka Al-Qur'an dan Hadits perlu dipelajari agar dalam menjalani kehidupan di dunia ini tidak tersesat ke jalan yang tidak diridhai oleh Allah SWT (Agus Salim Syukran, 2019). Terkait dengan pentingnya kita sebagai seorang muslim mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits, maka dalam pendidikan Islam pun menganjurkan demikian (Ariawan et al., 2022). Karena tujuan akhir dari setiap usaha Pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Hal ini pula yang diharapkan oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an tidaklah sama seperti membaca bacaan-bacaan lain. Hal ini dikarenakan mempelajari Al-Qur'an butuh waktu yang tidak sebentar. Mempelajari al-Qur'an dilakukan dengan sepenuh hati dan fikiran kita untuk mengkhususkan pada Al-Qur'an agar kiranya didunia ini kita berkhidmad pada Al-Qur'an dan kelak dihari pembalasan Al-Qur'an itulah yang berkhidmad kepada kita. Agar bisa mencapai bacaan Al-Qur'an yang baik, maka diperlukan pembelajaran tajwid ini sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan.

Pendidikan al-Qur'an telah menjadi bagian dari masyarakat khususnya masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal, Batu Layar, Lombok Barat, NTB. Hal ini merupakan imbas positif dari keberadaan beberapa lembaga pendidikan al-Qur'an baik formal maupun non-formal. Berdasarkan hasil observasi, banyak santri yang belum membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Maka, kegiatan pengabdian masyarakat yakni berupa pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an dengan tema "Pokok Dasar Ilmu Tajwid" yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan melalui pendampingan langsung kepada mitra (Wiradimadja et al., 2019). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan tahap awal untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi survey wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data), perencanaan intervensi, implementasi kegiatan, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Mahasiswa melakukan analisis situasi dan identifikasi masalah. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut mahasiswa pengabdian masyarakat melakukan persiapan dan perencanaan dalam bentuk program yang harus dilaksanakan.

Proses persiapan dilakukan dengan dua cara yakni persiapan kemasyarakatan dan persiapan teknis pengabdian. Persiapan kemasyarakatan dilakukan dengan mengurus persuratan ke kampus

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.

berupa pemberitahuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan diantarkan ke lokasi pengabdian. Persiapan teknis dilakukan dengan melakukan pendataan dan pembagian tugas, mempersiapkan format pengkajian, daftar hadir peserta pelatihan, *pre-planing* kegiatan.

Pada proses identifikasi dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan secara langsung ke subjek penelitian yang dipilih atas dasar orang-orang yang terlibat langsung pada Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal, Batu Layar, Lombok Barat, NTB Tahun 2024. Kemudian melakukan observasi dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sedang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada program PPL-KKP ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2024 kegiatan ini terdiri dari berbagai tahapan yang sudah dilaksanakan dalam acara pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid untuk para santri di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal. Selama pelaksanaan kegiatan ini, para peserta memberikan feedback yang cukup baik, begitu juga para ustadz/ustadzah serta pihak pondok yang sangat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

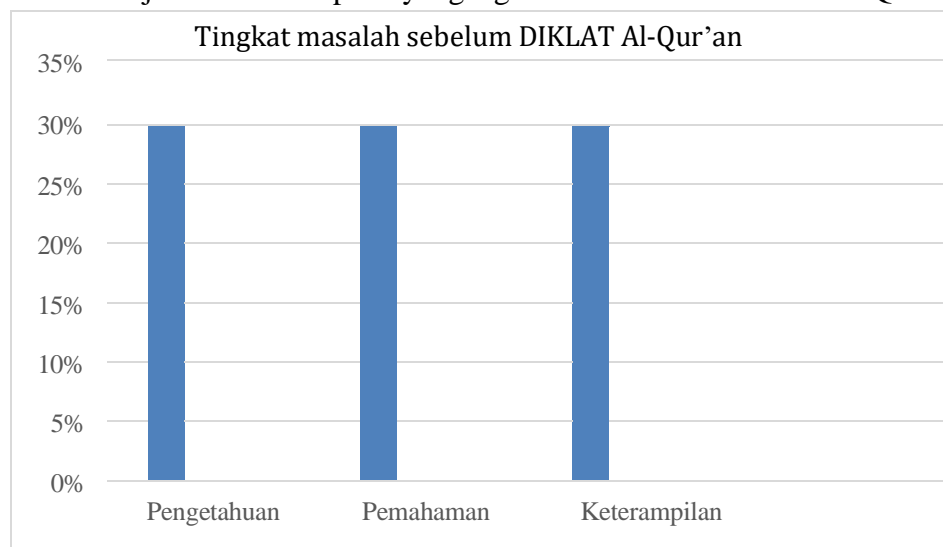
Sebelum pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid ini dilaksanakan, pada pertemuan awal dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Hasil pre-tes menunjukkan bahwa semua santri telah mampu membaca Al-Qur'an, akan tetapi bacaannya belum sempurna yakni sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Para peserta, sebagian besar belum memiliki kesadaran tentang pentingnya menerapkan Ilmu Tajwid dalam membaca Al-Quran. Pengucapan huruf-huruf dalam Al-Qur'an yang tidak benar, panjang-pendek yang masih belum tepat, dan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid lainnya yang tentunya dapat mengganggu pemahaman teks Al-Quran. Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan *post-tes* untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid.



Gambar 3.1 Kegiatan Pembukaan Pendidikan dan Pelatihan Al-Qur'an

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.

Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid ini diantaranya yakni *pertama*, santri peserta sudah mulai ada peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Quran, hal ini ditandai dengan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an lebih tepat sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. *Kedua*, Santri yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, mengalami peningkatan kemampuan secara signifikan dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. *Ketiga*, Berdasarkan hasil survei, santri sebelum mengikuti pelatihan, menemukan bahwa hanya 30% santri yang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sedangkan setelah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an, lebih dari 80% santri menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam membaca Al-Quran.



Gambar 3.1. Diagram hasil *pre-tes* kemampuan santri

Keempat, pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid ini sangat cocok dilaksanakan di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal. Hal ini dikarenakan tidak sedikit dari para santri yang masih buta akan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an seperti nun sukun, tanwin, mad, dan lain-lain, maka dari itu proses pembelajaran Ilmu Tajwid ini sangat bermanfaat bagi para santri dan juga membantu ustadz/ustadzah dalam mempelajari Al-Qur'an. *Kelima*, hasil dari pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid ini mencerminkan pentingnya Ilmu Tajwid dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran. Hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid memiliki dampak positif pada tingkat pemahaman, kemampuan, dan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui penerapan kaidah Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal, Batu Layar, Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

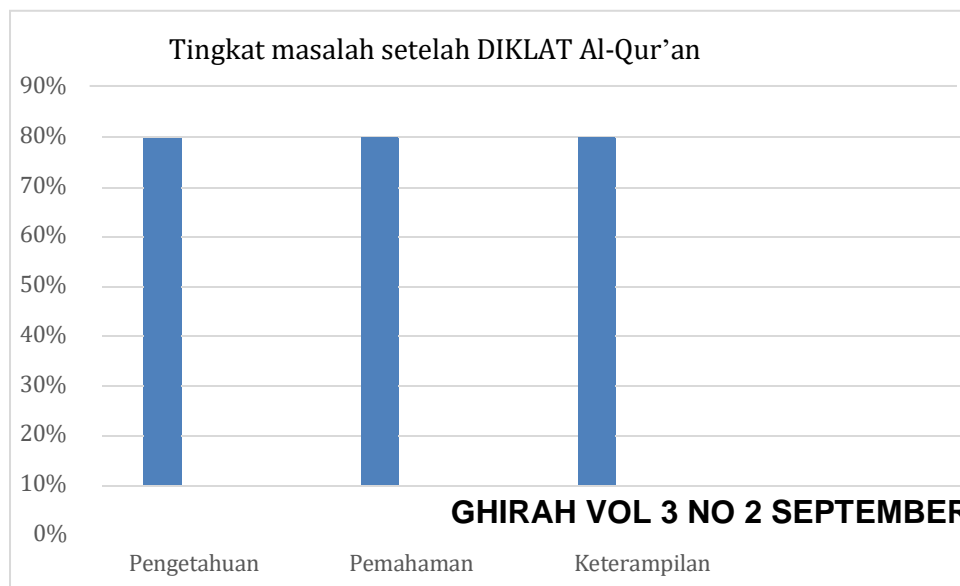
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.



Gambar 3.2 Penyampaian Materi Pendidikan dan Pelatihan Al-Qur'an

Peningkatan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan santri adalah kunci untuk menghasilkan perubahan positif dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kaidah Ilmu Tajwid, menjadikan seseorang membaca al-Qur'an dengan baik adalah bagian yang sangat penting dari upaya membangun generasi yang shalih dan shalihah. Santri dapat belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, belajar ilmu tajwid (baik gerakan bibir maupun bacaan) dengan baik, dasar-dasar penting dalam ilmu agama Islam, dan terbiasa menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an adalah tujuan akhir dari pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an ini. Hasil yang menunjukkan lebih dari 80% santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya. Kemampuan santri yang lebih baik dalam membaca Al-Quran dengan benar akan memberikan dampak positif pada praktik ibadah mereka dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.





Gambar 3.1. Diagram hasil post-tes kemampuan santri

Selanjutnya, penting untuk melanjutkan pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an tentang Pokok Dasar Ilmu Tajwid secara berkala untuk memastikan pemeliharaan pemahaman dan kemampuan yang ditingkatkan. Selain itu, upaya lebih harus dilakukan untuk memperluas cakupan kegiatan kepada pondok pesantren yang lain di daerah tersebut dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal, Batu Layar, Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi santri serta masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut; *pertama*, perkembangan para peserta dalam membaca Al-Qur'an, yang pada awalnya santri hanya fokus pada membaca Al-Qur'an saja, namun setelah mengikuti kegiatan ini mereka mulai membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. *Kedua*, presentase terkait pengetahuan, pemahaman dan penerapan Ilmu Tajwid para santri menunjukkan 30% sebelum mengikuti kegiatan dan presentasinya naik menjadi 80% setelah mengikuti kegiatan. *Ketiga*, pelatihan pembelajaran ilmu tajwid sesuai dengan kebutuhan para guru dan para santri di Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal, Batu Layar, Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh para peserta yang antusias dalam menyambut dan mengikuti kegiatan ini.

Rekomendasi

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut; *pertama*, kepada pemerintahan Desa Batu Layar, diharapkan agar lebih terlibat dalam memberikan arahan dan support yang baik bagi kegiatan-kegiatan yang berlangsung khususnya di wilayah Desa Batu Layar terlebih pada kegiatan pendidikan Al-Qur'an. *Kedua*, kepada masyarakat di Dusun Tegal, Desa Batu Layar dan sekitarnya, diharapkan agar tidak ragu untuk menitipkan anak-anaknya untuk belajar dan menuntut ilmu di lingkungan Pondok Pesantren NW Al-Muslimun Tegal dikarenakan lembaga pendidikan ini yang sangat tepat untuk didorong keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. *Ketiga*, kepada civitas akademik STIT Al-Aziziyah terkhusus pada Prodi Pendidikan Agama Islam agar dapat melanjutkan lagi program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkaitan dengan Al-Qur'an karena kebutuhan masyarakat sangat tinggi terhadap program-program pembinaan Al-Qur'an sehingga estafet program-program seperti ini harus dapat dilanjutkan.

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID
BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU
LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.**

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2). <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Ariawan, S., Solehuddin, Moh., Rizaq, M., Warman, A., & Fathurohman, A. (2022). PERAN AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS. *El -Hekam*, 7(2). <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.8608>
- Imamah, N. (2023). Implementasi Kewajiban Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Purwodadi. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu* <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/download/1612/1123>
- Rahman, A. (2023). Pembukuan Al-Quran dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1147–1153.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). PELATIHAN PTK BAGI GURU IPS SMP/MTS MALANG RAYA. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p6-12>

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AL-QUR'AN; POKOK DASAR ILMU TAJWID
BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NW AL-MUSLIMUN TEGAL, DESA BATU
LAYAR, LOMBOK BARAT, NTB.**